

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PRE-EKLAMPSIA DI RUMAH BERSALIN BIDAN ATIKAH KELURAHAN SIPOLU- POLU KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nur Hasanah Siregar

Akademi Kebidanan Armina Centre panyabungan

Email: siregarhasanah27@gmail.com

ABSTRACT

Pre-eklampsia adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya hipertensi, protein dan edema yang timbul pada masa kehamilan atau sampai dengan 48 jam pasca persalinan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklampsia di Rumah Bidan Atikah Desa Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tahun 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer yaitu kuesioner yang diberikan kepada bidan dan menggunakan teori total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Bidan Atikah Desa Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing diperoleh berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 24 responden (60%) berdasarkan umur ≤ 20 tahun mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (66,66%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMP mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (58,82%), berdasarkan pekerjaan petani mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (73,68%), berdasarkan paritas primigravida mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 responden (65,21%), berdasarkan sumber informasi dari teman/keluarga mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (100%). Diharapkan bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuan terkait Pre-eklampsia.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Pre-eklampsia

ABSTRACT

Pre-eclampsia is a disease characterized by hypertension, protein, and edema that arise during pregnancy or up to 48 hours postpartum. The aim is to determine the description of the knowledge of pregnant women about pre-eclampsia at the Atikah Midwife House, Sipolu-pole Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency in 2023. This research is descriptive using primary data, namely questionnaires given to midwives, and using total sampling theory with a sample size of 40 respondents. The results of research conducted at the Atikah Midwife House, Sipolu-pole Village, Panyabungan District, Mandailing Regency were obtained based on the level of knowledge of pregnant women about preeclampsia, the majority were knowledgeable enough, namely 24 respondents (60%) based on age ≤ 20 years, the majority were knowledgeable enough, namely 10 respondents (66.66%), Based on education, the majority of junior high school graduates are moderately knowledgeable, namely as many as 10 respondents (58.82%), based on the work of farmers, the majority are moderately knowledgeable, namely as many as 14 respondents (73.68%), based on primigravida parity, the majority are moderately knowledgeable, namely as many as 15 respondents (65.21%), based on sources of information from friends/family, the majority are moderately knowledgeable, namely as many as 10 respondents (100%). It is expected for pregnant women to further increase their knowledge related to Pre-eclampsia.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Pre-eclampsia

1. PENDAHULUAN

Gizi buruk (severe wasting) dapat mempengaruhi hati, ginjal, sistem saraf pusat, dan mata dengan sangat ekstrem dan dapat menyebabkan kejang eklamsia serta edema paru. Pre-eklamsia paling sering terjadi pada wanita yang memiliki kondisi tersebut : Hamil dengan pasangan seksual baru, hipertensi kronis, diabetes, atau obesitas dan ibu atau saudara perempuannya pernah mengalami eklamsia atau pre-eklamsia berat (Wheeler, 2018).

Menurut data dari Worlt Health Organization, pada tahun 2018 salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah pre-eklamsia angka kejadiannya berkisar antara 0,5%-38,45%.

Di negara maju angka kejadian pre-eklamsia berkisar 0-7% dan eklamsia 0,1-0,7% di indonesia penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 3 penyebab utama yaitu Perdarahan, Pre-eklamsi dalam kehamilan dan infeksi. Perdarahan mencapai 30,3%, pre-eklamsia mencapai 27,1% dan infeksi mencapai 7,3% (Kemenkes RI 2019).

Profil kabupaten mandailing natal menyatakan bahwa angka kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi, dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama pada ibu adalah pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil adalah pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Kematian ibu yang melahirkan masih merupakan indikator keberhasilan pembangunan kesehatan dikabupaten mandailing natal. Jumlah kematian ibu pada tahun 2018 sebanyak 15 kasus. Jumlah kematian ibu mmeningkat sebanyak 4 kasus dari tahun 2017. AKI kabupaten mandailing natal tahun 2017 sebanyak 127 oer 1000.000 kelahiran hidup dan memang masih jauh

dari target nasional tetapi telah sesuai dengan target MDG's.

Menuurut survey awal yang dilakukan dikelurahan sipolu-polu kecamatan panyabungan kabupaten mandailing natal tahun 2022 terdapat ibu pre-eklamsia yang tidek mengetahui tanda-tanda bahaya pre-eklamsia pada tanggal 15 November 2022 sebanyak 20 orang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Di Rumah Bersalin Atikah Kelurahan SiPolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan speksi di Rumah Bersalin Atikah Kelurahan SiPolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 66 ibu hamil. Dengan menggunakan total sampling dimana keseluruhan dari populasi, Data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data skundervariabel penelitian, dan teknik analisis.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Berdasarkan Umur Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-Polu

Umur	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
≤20	1	6,6	10	66,6	4	26,6	15	37,5
21-25	3	18,7	7	43,7	6	37,5	16	40
26-30	1	14,2	6	85,7	-	-	7	17,5
31-35	1	50	1	50	-	-	2	
Total	6	15	24	60	10	25	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden, pada kelompok umur ≤ 20 tahun terdapat 15 responden (37,5%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (66,66%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (6,66%). Pada kelompok umur 21-25 terdapat 16 responden (40%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (43,75%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (18,75%). Pada kelompok umur 26-30 tahun terdapat 7 responden (17,5%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 6 responden (85,71%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (14,28%). Pada kelompok umur 31-35 tahun terdapat 2 responden (5%) berpengetahuan baik dan cukup yaitu masing-masing 1 responden(50%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Berdasarkan Pendidikan Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	1	8,3	7	58,3	4	33,3	12	30
SMP	1	5,8	10	58,8	6	35,2	17	42,5
SMA	1	12,5	7	87,5	-	-	8	20
Perguruan Tinggi	3	100	-	-	-	-	3	7,5
Total	6	15	24	60	10	25	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden pada kelompok Pendidikan SD terdapat 12 responden (30%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (58,33%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (8,33%). Pada kelompok Pendidikan SMP terdapat 17 responden (42,5%), mayoritas berpengetahuan

cukup sebanyak 10 responden (58,82%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (5,88%). Pada kelompok Pendidikan SMA terdapat 8 responden (20%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (87,5%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (12,5%). Pada kelompok Pendidikan perguruan tinggi terdapat 3 responden (7,5%) yaitu berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Berdasarkan Pekerjaan Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu

Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
Ibu Rumah Tangga	2	12,5	10	52,5	4	25	16	40
Petani	4	21,0	14	73,6	1	5,2	19	47,5
Wiraswasta	-	-	-	-	2	100	2	
PNS	3	100	-	-	-	-	3	7,5
Total	9	22,5	14	35	7	17,5	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 pada kelompok pekerjaan Ibu Rumah Tangga terdapat 16 responden (40%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (62,5%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (12,5%). Pada kelompok pekerjaan petani terdapat 19 responden (47,5%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (73,68%), dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 1 responden (5,26%). Pada kelompok pekerjaan wiraswasta terdapat 2 responden yaitu berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (100%). Pada kelompok pekerjaan PNS terdapat 3 responden (7,5%) yaitu berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (100%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Berdasarkan Paritas Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu

Paritas	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Primigravida	2	8,69	15	65,2	6	26,0	23	57,5
Skundi gravida	4	33,3	5	41,6	3	25	12	30
Multi gravida	-	-	4	80	1	20	5	12,5
Grande Multigravida	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	6	15	24	60	10	25	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden pada kelompok paritas primigravida terdapat 23 responden (57,5%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (65,21%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (8,69%). Pada kelompok paritas Scundigravida terdapat 12 responden (30%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (41,66%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (25%). Pada kelompok paritas multigravida terdapat 5 responden (12,5%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (80%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu 1 responden (20%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Berdasarkan Sumber Informasi Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu

Sumber Informasi	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Media Cetak	3	17,6	8	47,0	6	35,2	17	42,5
Media Elektronik	1	10	5	50	4	40	10	25
Petugas Kesehatan	2	66,6	1	33,3	-	-	3	5
Dari Teman/ Keluarga	-	-	10	100	-	-	10	25
Total	6	15	24	60	10	25	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden pada kelompok Sumber Informasi dari media cetak terdapat 17 responden (42,5%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden(47,05%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (17,64%). Pada kelompok sumber informasi dari media elektronik terdapat 10 responden (25%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (50%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (10%). Pada kelompok sumber informasi dari petugas keshatan terdapat 3 responde (5%), mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (66,66%), dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu 1 responden (33,33%). Pada kelompok sumber informasi dari teman terdapan 10 responden (25%) yaitu berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (100%).

4. PEMBAHASAN

4.2.1 Pengetahuan Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam table 4.12 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Pre-eklamsia berdasarkan umur dapat diketahui bahwa mayoritas ibu hamil pada kelompok umur 21-25 tahun berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 responden (43,75%), dan minoritas pada kelompok umur 31-35 tahun berpengetahuan baik dan cukup yaitu 1 responden (50%).

Menurut Notoadmodjo, (2020). Umur adalah lamanya hidup yang dihitung sejak lahir sampai saat ini yang dihitung dalam satu tahun. Umur merupakan priode penyesuaian terhadap pola kehidupan yang baru dan harapan baru,semakin bertambah umur semakin banyak seseorang mendapatkan respon suatu objek.

4.2.2 Pengetahuan Berdasarkan

Pendidikan

Hasil penelitian ditemukan jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok Pendidikan SMP sebanyak 10 responden (58,82%), dan minoritas pada kelompok Pendidikan SD, SMP, SMA, masing-masing 1 responden.

Menurut Notoadmodjo 2018, segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Menurut Kuncoroningrat yang dikutip oleh rahmi (2018), menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan.

Menurut asumsi peneliti tidak ada kesenjangan anatara teori dengan penelitian dimana semakin tinggi pendidikan ibu maka akan semakin tinggi pengetahuan ibu hamil, dimana peneliti menemukan responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi seluruhnya berpengetahuan baik.

4.2.3 Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian ditemukan jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023, mayoritas pada kelompok pekerjaan petani berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (73,68%), dan minoritas pada

kelompok pekerjaan wiraswasta berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (100%).

Menurut Arini (2012), menyatakan bahwa kecocokan pekerjaan seseorang akan menimbulkan kepuasan dan keinginan terhadap sesuatu, Wanita yang bekerja memiliki pengetahuan lebih dibandingkan Wanita yang tidak bekerja.

Menurut Notoadmodjo (2018), pekerjaan mempengaruhi pada perilaku manusia, pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian senantiasa mengembangkan dirinya dalam bekerja, membentuk perilaku baru dan faktor-faktor yang mempengaruhi kerja selalu diadopsi sebagai penunjang.

Menurut asumsi peneliti tidak ada kesenjangan antara teori dengan penelitian karena tingkat pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan sebab apabila seseorang bekerja maka pengetahuan yang ia miliki akan semakin tinggi karena ia memperoleh dari tempat kerja.

4.2.4 Pengetahuan Berdasarkan Paritas

Hasil penelitian ditemukan jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023, mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok paritas primigravida sebanyak 15 responden (65,21%), dan minoritas pada kelompok paritas multigravida berpengetahuan kurang yaitu 1 responden (20%).

Menurut Arini (2012), paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu. Hal ini dihubungkan dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain terhadap pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku saat ini atau kemudian, Pengalaman yang diperoleh

dapat memperluas pengetahuan ibu.

Menurut asumsi peneliti ada kesenjangan antara teori dengan penelitian dimana ibu dengan jumlah paritas yang banyak memiliki berpengetahuan cukup dan kurang.

4.2.5 Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Hasil peneleitian ditemukan jumlah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklamsia Di Rumah Bidan Atikah Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan informasi dari teman/keluarga berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (100%), sedangkan minoritas mendapatkan informasi dari media elektronik dan petugas Kesehatan masing-masing 1 responden.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Menurut Notoadmodjo (2018), informasi adalah semua bentuk informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan. Sumber informasi kesehatan biasanya berasal dari petugas kesehatan maupun media massa. Semakin sering ibu membaca, mendengarkan, dan pergi ketenaga kesehatan maka ibu akan lebih mudah mengetahui tentang ibu hamil yang pre-eklamsia. Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu dan mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Menurut Moeliomo (2019), informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia macam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal dapat memberikan landasan

kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Menurut asumsi penulis tidak ada kesenjangan antara teori dengan penelitian yang menyatakan bahwa sumber informasi kesehatan biasanya berasal dari petugas kesehatan maupun elektronik. Semakin sering ibu membaca, mendengarkan, dan pergi ke tenaga kesehatan maka ibu akan lebih mudah mengetahui pengetahuan yang lebih baik, tapi dengan kemajuan teknologi responden banyak memperoleh sumber informasi pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklamsia melalui media elektronik (HP).

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre Eklamsia Kelurahan sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 24 responden.
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 responden dengan umur ≤ 20 tahun mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden.
3. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 responden dengan pendidikan SMP mayoritas berpengetahuan

- cukup yaitu sebanyak 10 responden.
4. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 responden dengan pekerjaan petani mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden.
 5. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre- Eklamsia Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 responden dengan paritas primigravida mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 responden.
 6. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023 responden dengan sumber informasi dari teman mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden.

6. REFERENSI

- Adifutra Dkk, 2021, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Akbar Dkk, 2018, *Gawat Darurat Medis Dan Bedah*, Surabaya : Universitas Airlangga
- Arini, 2012, *Fakultas Teknik Jurusan*, Jakarta, Gramediapustakautama
- _____, 2012, *Fakultas Teknik Jurusan*, Jakarta, Gramediapustakautama
- Azizah, Rosyidah, 2019, *Pathologi Dalam Kehamilan*, Jawa Timur : Umsida Press
- Dinkes, Mandailing Natal, 2018, *Angka Kematian Ibu*
- _____, Mandailing Natal, 2018, *Angka Kematian Ibu Akibat Pre-eklamsia*
- _____, RI, 2017, *Angka Kematian Ibu Akibat Pre-eklamsia Sumatera Utara*, 2019, *Angka Kematian Ibu*
- Indrawati Dkk, 2018, Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko
- Kemenkes RI, 2019, *Angka Kematian Ibu Akibat Pre-eklamsia*
- _____, RI, 2018, *Angka Kematian Ibu*
- Kuncoroningrat, 2018, *Antropologi Dan Pembangunan Indonesia*, Jakarta : Pustaka media
- Kurniawati Dkk, 2020, *Pre-eklamsia Dan Perawatannya*, kaliyantar Selatan :CV KHD Production
- Moelimo, 2019, *Cerita Rakyat Masyarakat Mamasa*, Jakarta, Ciptodigiyarto
- Notoadmojo, Soekidjo, 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, jakarta
- _____, 2018, *Metologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, jakarta
- _____, 2020, *Metologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, jakarta
- Retnaningtyas, 2021, *Pre-eklamsia Dan Asuhan Kebidanan Pada Pre-eklamsia_Jawa Timur* : Strada Press
- Rosyidah, Azizah, 2019, *Pathologi Dalam Kehamilan*, Jawa Timur : Umsida Press
- Who, 2018. *Ibu Hamil Yang Mengalami Pre-eklamsia belahan dunia* <http://media.neliti.com/media/publications>
- Wulandari Dkk, 2021, *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Bandung ; CV. Media Sains Indonesia
- Wulan Dkk, 2020, *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Lubuk Pakam : Medistra